

PEMANFAATAN *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Heru Kurniawan

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Teknologi komputer saat ini telah berkembang dengan sangat pesat. Salah satu situs yang paling banyak dikunjungi orang adalah *facebook.com*. Indonesia adalah pengguna *facebook* terbesar nomor 4 se-dunia. Dengan banyaknya pengguna *facebook* di kalangan remaja dan pelajar, maka potensi pemanfaatan *facebook* sebagai media/ inovasi pembelajaran sangat besar sekali.

Potensi penggunaan *facebook* di dukung juga dengan berkembangnya jaringan internet, baik melalui hotspot di sekolah-sekolah maupun ketersediaan jaringan internet oleh penyedia telekomunikasi seluler. Potensi ini diperbesar lagi dengan mudahnya *facebook* di akses melalui handphone.

Beberapa fasilitas atau fitur yang tersedia di *Facebook* yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah chat, group, pengiriman tugas melalui message, pembuatan kuis, dan lain-lain.

Kata Kunci: *Facebook*, inovasi pembelajaran

PENDAHULUAN

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu unsur kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang harus dimiliki guru. Dewasa ini perkembangan internet sangat pesat sekali. Bahkan hampir di setiap sekolah sekarang ini dilengkapi dengan fasilitas *Hotspot* untuk memberikan kemudahan bagi siswa dan guru untuk mengakses informasi yang disediakan oleh internet. Internet sekarang ini bisa dikatakan telah menjadi bagian dari gaya hidup. Sekarang ini banyak penyedia layanan telekomunikasi yang menjadikan kecepatan berinternet sebagai bagian dari promosi produknya. Oleh karena itu diberbagai tempat tidak jarang ditemui orang-orang yang berselancar di dunia maya dengan menggunakan perangkat Handphone, PC Tablet, atau Netbook.

Meningkatnya pengguna jaringan internet selain menjadi tantangan juga dapat membuka peluang bagi para tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui internet. Tantangan pemanfaatan internet sebagai bagian dari pembelajaran sejalan dengan tuntutan pendidikan itu sendiri sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Dasar dan Menengah, (BSNP, 2006); disana disebutkan bahwa,

Pendidikan harus terus-menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Permendiknas No. 22/2006, tentang Standar Kompetensi (SK) dan Standar Isi (SI) Mata Pelajaran Matematika SMP dan Mata Pelajaran Matematika SD, di sana disebutkan bahwa “untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya”.

Salah satu situs yang paling menyedot perhatian orang di dunia adalah Facebook. Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial yang digandrungi oleh semua orang di setiap lapisannya, dari anak-anak sampai orang dewasa, telah menjadi pengguna aktif facebook. Situs Facebook kini telah memiliki sekitar 200 juta pengguna dengan sekitar 2 juta penggunanya ada di Indonesia. Berdasarkan data statistik yang didapat, ada sekitar 75 juta profil aktif di situs Facebook dan setiap profil rata-rata memiliki 120 teman. Durasi pengaksesan profil berjumlah sekitar 3 miliar menit/hari dan lebih dari 18 juta pengguna meng-update profilnya setiap hari. Secara khusus, tercatat perkembangan penggunaan facebook oleh masyarakat Indonesia mencapai pertumbuhan 645% pada tahun 2008 (Budi Putra mantan editor Harian Tempo yang dirilis oleh CNET Asia portal IT).

Indonesia merupakan satu dari beberapa negara yang mengalami perkembangan pesat penggunaan facebook. Dari data yang diambil dari <http://putrigiridew1.blog.uns.ac.id>, peringkat 10 negara pengguna *Facebook* yang *published* pada tanggal 19 April 2012 adalah sebagai berikut.

1. Amerika Serikat (156.820.080 pengguna).
2. India (45.796.460 pengguna).
3. Brazil (44.622.060 pengguna).
4. Indonesia (42.684.840 pengguna).
5. Meksiko (33.088.000 pengguna).
6. Turki (30.991.820 pengguna).
7. Inggris (30.538.320 pengguna).
8. Filipina (27.331.380 pengguna).
9. Perancis (24.144.640 pengguna).
10. Germany (23.409.180 pengguna).

Pengguna *Facebook* Indonesia mencapai lebih dari 35 juta, dan didominasi oleh pengguna berusia 13-25 tahun (data Inside *Facebook*, September 2010). Hal ini menunjukkan sebagian besar pelajar sudah tidak asing lagi menggunakan *Facebook*. Namun kecenderungan yang terjadi saat ini *Facebook* hanya digunakan sebagai sarana hiburan, bukan pembelajaran. Dapatkah *Facebook* digunakan sebagai sarana pembelajaran? Bagaimana potensi pemanfaatan jejaring sosial untuk pembelajaran?

PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Keaktifan belajar tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan perangkat pembelajaran yang digunakan. Setiap bentuk bahan pelajaran menuntut digunakannya perangkat atau sumber belajar yang sesuai untuk menunjang keefektifan belajar. Perangkat pembelajaran adalah bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya (2008: 163) mengemukakan bahwa, ”Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi kalau diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran”. Terkait dengan definisi di atas, handphone juga bisa berperan sebagai sarana pembelajaran. Sarana penggunaan jaringan *facebook* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran interaktif di luar sekolah. Guru dapat secara kreatif membuat hyperlink *web blog* atau situs lainnya di

facebook, dalam hal ini secara tidak langsung guru dapat menyampaikan bahan materi kepada siswanya.

Terkait dengan hal tersebut, dengan tersedianya layanan internet oleh setiap penyedia layanan telekomunikasi selular, *facebook* dapat diakses langsung melalui Handphone. Potensi inilah yang harus dipikirkan oleh setiap guru untuk memanfaatkan *facebook* sebagai media pembelajaran interaktif yang menyenangkan sekaligus dapat mengaktifkan siswa. *Facebook* kaya dengan fitur dan aplikasi yang dapat dikembangkan oleh guru.

Menurut Muh. Tamimuddin dan Marfuah (2011: 64-65), *Facebook* menyediakan fasilitas komunikasi online antara guru dengan siswa dengan potensi manfaat sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa telah terbiasa menggunakan *Facebook*, sehingga menggunakan *Facebook* untuk pembelajaran akan memberi kenyamanan mereka untuk berpartisipasi aktif. Kenyamanan ini tercipta juga karena *Facebook* lebih bersifat informal dibanding pembelajaran di kelas. Komunikasi melalui *Facebook* memberi peluang lebih pada siswa “pemalu” untuk mengungkapkan pendapatnya.
2. *Facebook* mendukung kolaborasi antar siswa dalam suatu aktifitas pembelajaran melalui pertukaran informasi, foto, video, diskusi, dan lain-lain.
3. Penggunaan *Facebook* merupakan penerapan “pembelajaran di luar ruang kelas”. Semakin sering siswa mengakses konten pembelajaran melalui *Facebook*, semakin sering mereka bernalar dan terlibat di pembelajaran tersebut walau tidak melalui tatap muka.
4. Melatih kepedulian. Hal ini merupakan sisi positif paling utama dari suatu jejaring sosial. Dengan terhubung melalui *Facebook*, seorang siswa dapat mengetahui apa yang sedang dialami oleh siswa lain.
5. Melatih tanggung jawab individual. Melalui penggunaan *Facebook* untuk pembelajaran, Anda selaku guru dapat menanamkan etika berkomunikasi di *Facebook* yang pada akhirnya memberi kesadaran siswa bahwa setiap individu bertanggung jawab terhadap apa yang dituliskannya di *Facebook*.

Sebelum dapat memanfaatkan semua fitur yang disediakan oleh *facebook*, guru harus memiliki akun terlebih dahulu. Kepeilikian akun *facebook* dapat dilakukan dengan mendaftar di www.facebook.com dan selanjutnya lakukan langkah-langkah pendaftaran.



Gambar 1. Tampilan akun *facebook*

Perlu diketahui bahwa sebelum membuat akun di *Facebook* Anda harus telah memiliki akun email. Jika pendaftaran Anda berhasil, Anda akan menerima email notifikasi dari Facebook. Ikuti link yang ada di email tersebut, kemudian mulailah login menggunakan username dan password yang Anda definisikan ketika pendaftaran. Anda juga dapat mengakses *Facebook* melalui perangkat mobile seperti handphone pada alamat m.facebook.com. Setelah memiliki akun *facebook*, guru dapat memanfaatkan secara penuh fitur-fitur yang ada di *facebook*.

Dengan berbagai fitur yang ada, *facebook* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai berikut (<http://tulisanweda.wordpress.com>).

1. *Facebook Share*, Ini merupakan fitur dasar di *facebook*. Pada dasarnya fitur ini adalah tempat bagi pemilik akun untuk menulis status. Status yang dituliskan biasanya berupa curahan perasaan. Namun, fitur tersebut jika lebih jeli, guru dapat memanfaatkannya sebagai sarana pembelajaran. Guru dapat men-share apapun (tulisan singkat, link, gambar, video dsb) ke semua teman-temannya.
2. *Facebook Quiz*, saat ini sudah banyak kuis-kuis yang beredar di *facebook*. Fitur ini dapat dipakai untuk melakukan kuis secara online. Guru dapat membuat kuis dengan mudah, yang selanjutnya siswa dapat diminta untuk mengerjakan kuis tersebut.
3. *Facebook Note*, Dengan fitur ini guru dapat menulis catatan materi kemudian men-tag seluruh muridnya untuk memancing diskusi.
4. *Facebook Apps*, Dengan fitur ini hampir segalanya bisa dilakukan. Salah satunya adalah dengan membuat sebuah *game edutainment* pada platform *facebook Apps* ini. Salah satu contoh *Facebook Apps game edutainment* yang cukup terkenal dan banyak dimainkan adalah *Geo Challenge*. Sebuah aplikasi game untuk menguji pengetahuan geografis dari pemain-pemainnya.

Fasilitas lain yang dimiliki oleh *facebook* adalah *chat*. Dengan menggunakan fitur ini, guru dapat berinteraksi dengan siswanya dalam forum diskusi. Dalam hal ini guru dapat melihat gagasan siswa, siswa yang di kelas terkadang malu untuk berpendapat, melalui *chat* siswa tersebut dapat menyampaikan ide dan berpendapat dengan bebas. *Chat* juga dapat digunakan sebagai sarana bagi guru untuk membantu kesulitan yang dialami oleh siswanya. Selain *chat*, guru dapat pula memanfaatkan *message*. Melalui fitur ini, guru dapat membagi tugas melalui pengiriman surat lewat *facebook*. Tugas guru dapat dikirim kepada siswa (kelompok atau sendiri-sendiri/individual) melalui *message*.

Potensi lain yang dimiliki oleh *facebook* adalah *Group*. *Facebook* memungkinkan guru untuk membuat halaman *group* secara spesifik untuk setiap mata pelajaran. Siswa dapat berdiskusi dengan siswa lain maupun dengan guru pembimbing. Siswa dapat mengirimkan suatu informasi atau bahan diskusi yang relevan untuk kemudian ditanggapi bersama-sama oleh seluruh anggota *group*. Guru dapat mengirimkan pengumuman, membuat jadwal kegiatan, dan mengingatkan siswa tentang jadwal berlangsungnya suatu kegiatan. Untuk dapat memanfaatkan fasilitas ini, guru harus membuat *Group* terlebih dahulu. *Group* ini dapat disetting secara khusus sehingga hanya orang-orang tertentu (siswa) yang dapat tergabung dalam *Group* ini. *Group* ini dapat dikelola oleh guru sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan sebagai ruang terbuka bagi anggota *group* untuk mendiskusikan suatu tema tertentu. Dengan diskusi inilah dapat terjadi interaksi aktif antara siswa dengan siswa maupun siswa maupun guru. Di sinilah keaktifan pembelajaran dapat terbentuk.



Sumber: Muh. Tamimuddin dan Marfuah

Gambar 2. Tampilan membuat group di facebook

Dalam penelitian Muh. Tamimuddin dan Estina Ekawati dengan judul “Ekspektasi Pemanfaatan *Online Social Network* Dalam Pembelajaran” menyebutkan bahwa antusias siswa juga terlihat pada grup yang telah tersedia di salah satu *social network* yang ada (*Facebook*) yaitu pada grup *edufeszt*. Dengan *social network* ini siswa saling bertukar pendapat, berbagi pengalaman, maupun berbagi informasi baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *group* dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran.

Aplikasi yang tersedia pada *facebook* sangat beragam. Guru dapat Sebelum menggunakan aplikasi tersebut, *Facebook* akan mengarahkan penggunaanya untuk mengunduh aplikasi tersebut. Cara pencarian aplikasi adalah dengan mengetikkan nama atau topik aplikasi yang dicari pada kotak pencarian. Kemudian tekan tombol Enter pada keyboard. Misalnya, ketik *geometry*, maka selanjutnya akan muncul jendela sebagai berikut.



Gambar 3. Tampilan aplikasi

Selanjutnya muncul pilihan aplikasi *geometry* yang dapat dipilih sesuai dengan yang dikehendaki.



Gambar 4. Tampilan pilihan aplikasi

Di depan telah disinggung tentang kuis melalui *facebook*. Berikut ini disajikan langkah-langkah pembuatan kuis melalaui *facebook* sebagaimana disampaikan oleh Muh. Tamimuddin dan Marfuah.

1. Carilah aplikasi Quiz World (Anda dapat membaca kembali langkah-langkah pencarian aplikasi pada kegiatan belajar sebelumnya).



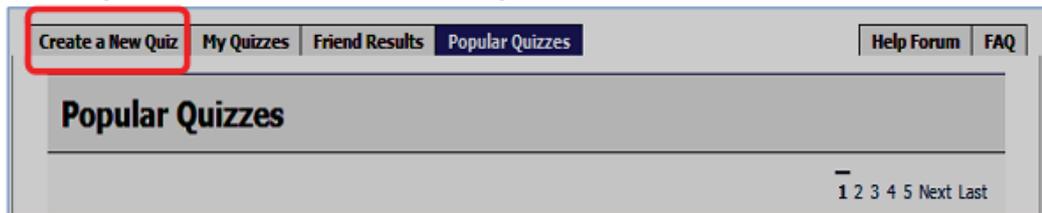
Pilih aplikasi Quiz World hingga muncul halaman *Facebook* Quiz World.

2. Klik [Go to App](#) untuk mengakses aplikasi.



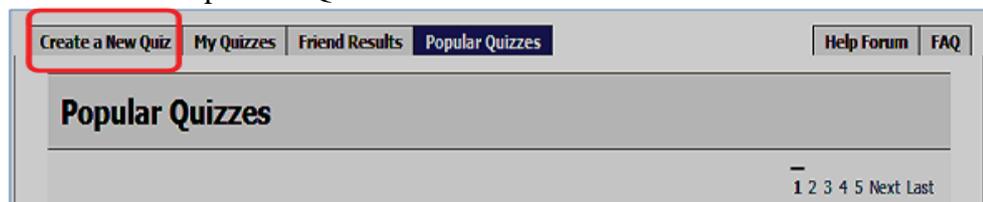
Gambar 5. Tampilan Quiz

- Setelah Anda mengizinkan aplikasi mengakses akun Anda, akan tampil daftar kuis populer di Quiz World. Klik Create New Quiz untuk membuat kuis baru.



Gambar 6. Tampilan membuat quiz

- Tentukan jenis kuis yang akan Anda buat. Quiz World menyediakan 2 jenis kuis, yakni Competitive Quiz dan Personality Quiz. Competitive Quiz merupakan jenis kuis yang memiliki jawaban benar atau salah sedangkan Personality Quiz merupakan jenis kuis yang bersifat seperti kuisisioner, yakni jawaban disesuaikan dengan kondisi si penjawab kuis. Pada modul ini dicontohkan kuis tentang Matematika Menyenangkan, dan dipilih jenis kuis adalah Competitive Quiz.



Gambar 7. Tampilan pilihan quiz

- Selanjutnya Anda akan diminta mengisi informasi kuis yang akan dibuat.

Gambar 8. Tampilan formasi quiz

- Selanjutnya, isikan pertanyaan kuis. Anda harus mengisi minimal 5 pertanyaan kuis disertai opsi jawaban benar maupun salah.

Gambar 9. Tampilan membuat pertanyaan kuis

- Selanjutnya, lakukan pengaturan respon hasil kuis.

Gambar 10. Tampilan pengaturan respon hasil kuis

- Langkah terakhir adalah mengajak teman-teman atau siswa Anda untuk mengakses kuis yang Anda buat. Anda dapat mengajak maksimal 12 orang. Selanjutnya klik [Kirim Undangan Quiz](#). Apabila Anda ingin mengajak lebih dari 12 orang, Anda dapat mengulangi langkah ini kembali.

Teknik pemanfaatan *Facebook* untuk pembelajaran sebagai berikut.

Cara Penggunaan *Facebook* untuk pembelajaran.

- Semua siswa membuat akun *facebook*.
- Guru meng-add semua siswa di *facebook* dan memasukannya per group sesuai rombongan belajar
- Guru menyediakan materi pembelajaran melalui Catatan/Notes.
- Siswa membaca materi dari Catatan guru.
- Guru memberikan tugas melalui kotak pesan ke semua siswanya sehingga bisa memberikan tugas berbeda perorangan.
- Siswa menjawab tugas dengan mengirim pesan ke gurunya.
- Guru memberikan ruang konsultasi melalui forum/group.
- Guru membentuk ruang diskusi melalui fasilitas chat.

KESIMPULAN

Potensi *facebook* dalam pembelajaran sangat besar sekali. Oleh karena itu guru harus dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi ini secara maksimal. Penggunaan *facebook* dapat pula menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan ide, bekerja sama dengan teman, dan sebagainya. Oleh karena itu, guru sudah tidak boleh lagi awam mengenai perkembangan teknologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Devy estu. 2010. *Pembelajaran Aktif Dengan Facebook*. Diambil dari <http://devyestu.wordpress.com/2010/06/07/pembelajaran-aktif-dengan-facebook/>
- Muh. Tamimuddin dan Marfuah. 2011. *Pemanfaatan Internet Untuk Media Pencari dan Publikasi Konten Pembelajaran Matematika di SD/ SMP*. P4TK Matematika.
- Putri Giri Dewi. 2012. *Penggunaan Facebook Sebagai Pembelajaran Interaktif*. Diambil dari <http://putrigiridew1.blog.uns.ac.id/2012/04/26/penggunaan-facebook-sebagai-pembelajaran-interaktif/>
- Rena Talia. 2011. *Penggunaan Facebook sebagai Media Pembelajaran*. Diambil dari <http://renataliaa.wordpress.com/2011/05/24/penggunaan-facebook-sebagai-media-pembelajaran/>
- Rizca Fitriawati Hidayat. 2012. *Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran*. Diambil dari <http://rizcafitria.wordpress.com/2012/03/03/pemanfaatan-jejaring-sosial-facebook-sebagai-media-pembelajaran/>